

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. R. (2020). *Kenyamanan termal adaptif pada rumah susun (Studi kasus: Asrama Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin)* [Skripsi, Universitas Hasanuddin]. Repositori Universitas Hasanuddin.
- Ahrens, C. D. (2012). *Meteorology today: An introduction to weather, climate, and the environment* (10th ed.). Brooks/Cole, Cengage Learning.
- American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers. (2017). *ANSI/ASHRAE Standard 55-2017: Thermal environmental conditions for human occupancy*. ASHRAE.
- American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers. (2020). *ANSI/ASHRAE Standard 55-2020: Thermal environmental conditions for human occupancy*. ASHRAE.
- American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers. (2021). *ASHRAE handbook: Fundamentals*. ASHRAE.
- American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers. (2023). *ANSI/ASHRAE Standard 55-2023: Thermal environmental conditions for human occupancy*. ASHRAE.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). Rineka Cipta.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika. (2020). *Informasi cuaca dan iklim Indonesia*. BMKG. <https://www.bmkg.go.id/>
- Badan Standardisasi Nasional. (2001). *Tata cara perancangan sistem ventilasi dan pengkondisian udara pada bangunan gedung (SNI 03-6572-2001)*. Badan Standardisasi Nasional.
- Boone, H. N., Jr., & Boone, D. A. (2012). Analyzing Likert data. *Journal of Extension*, 50(2), Article 2TOT2. <https://doi.org/10.34068/joe.50.02.48>

- de Dear, R. J., & Brager, G. S. (1998). Developing an adaptive model of thermal comfort and preference. *ASHRAE Transactions*, 104(1), 145–167.
- Delyuzir, R. D., & Murni, A. (2019). Kenyamanan termal bangunan sekolah dasar negeri: Studi kasus Sekolah Dasar Negeri Ulujami 02, Jakarta Selatan. *Vitruvian: Jurnal Arsitektur, Bangunan, & Lingkungan*, 8(2), 75–80. <https://doi.org/10.22441/vitruvian.2018.v8i2.003>
- Dhiyathalla, L., Gandarum, D. N., & Lahji, K. (2022). Pengaruh karakteristik bukaan dan orientasi bangunan terhadap kenyamanan termal pada ruang kelas SMP N 3 Carita. *Prosiding Seminar Intelektual Muda*, 131–139.
- Elbes, R., & Munawaroh, A. S. (2019). Penilaian kenyamanan termal pada bangunan perpustakaan Universitas Bandar Lampung. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 4(1), 85–98. <https://doi.org/10.30822/arteks.v4i1.83>
- Fanger, P. O. (1970). *Thermal comfort: Analysis and applications in environmental engineering*. Danish Technical Press.
- Feriadi, H., & Wong, N. H. (2004). Thermal comfort for naturally ventilated houses in Indonesia. *Energy and Buildings*, 36(7), 614–626. <https://doi.org/10.1016/j.enbuild.2004.01.011>
- Gunawan, G., & Ananda, F. (2017). Aspek kenyamanan termal ruang belajar gedung Sekolah Menengah Umum di wilayah Kecamatan Mandau. *Jurnal Inovtek Polbeng*, 7(2), 98–103.
- Hamzah, B., Mulyadi, R., & Amin, S. (2016). Analisis kenyamanan termal ruang kelas sekolah dasar di Kota Makassar: Studi kasus SD Unggulan Toddopuli. *Temu Ilmiah IPLBI 2016*.
- Intergovernmental Panel on Climate Change. (2021). *Climate change 2021: The physical science basis*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009157896>
- International Organization for Standardization. (1998). *ISO 7726: Ergonomics of the thermal environment—Instruments for measuring physical quantities*. International Organization for Standardization.

- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British Journal of Applied Science & Technology*, 7(4), 396–403. <https://doi.org/10.9734/BJAST/2015/14975>
- Kartika, V. V., & Iswanto, D. (2020). Pengaruh bukaan terhadap kenyamanan termal pada ruang kelas di Kampus Teknik Arsitektur Universitas Diponegoro Tembalang. *Imaji*, 9(4), 421–430.
- Karyono, T. H. (2015). Predicting comfort temperature in Indonesia, an initial step to reduce cooling energy consumption. *Buildings*, 5(3), 802–813. <https://doi.org/10.3390/buildings5030802>
- Likert, R. (1932). A technique for the measurement of attitudes. *Archives of Psychology*, 22(140), 1–55.
- Lutfi, M. A. (2020). *Evaluasi kenyamanan termal di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 5 Yogyakarta* [Skripsi, Universitas Islam Indonesia].
- Mannan, A. (2007). Faktor kenyamanan dalam perancangan bangunan: Kenyamanan suhu-termal pada bangunan. *Jurnal Ichsan Gorontalo*, 2(1), 466–473.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Harfa Creative.
- Nicol, J. F., & Humphreys, M. A. (2002). Adaptive thermal comfort and sustainable thermal standards for buildings. *Energy and Buildings*, 34(6), 563–572. [https://doi.org/10.1016/S0378-7788\(02\)00006-3](https://doi.org/10.1016/S0378-7788(02)00006-3)
- Olgyay, V. (1963). *Design with climate: Bioclimatic approach to architectural regionalism*. Princeton University Press.
- Palmer, J. D. (2002). *Evaporative cooling design guidelines manual*. Continuing Education and Development, Inc.
- Puteh, M., Ibrahim, M. H., Adnan, M., Che'Ahmad, C. N., & Noh, N. M. (2012). *Thermal comfort in classroom: Constraints and issues*. *Procedia—Social and Behavioral Sciences*, 46, 1834–1838. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.388>

- Ridho, M. (2015). *Analisis tingkat kenyamanan termal pada ruang gambar Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Pengasih* [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta].
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioral sciences* (2nd ed.). Holt, Rinehart and Winston.
- Salhabsyie, R. (2021). *Kondisi kenyamanan termal pada bangunan SDN 2 dan SDN 6 Banda Sakti Lhokseumawe* [Skripsi, Universitas Malikussaleh].
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi penelitian untuk bisnis* (Kwan Men Yon, Terj.; Ed. 4). Salemba Empat.
- Sekatia, A. (2015). Efektivitas ventilasi bawah terhadap kenyamanan dan PMV (Predicted Mean Vote) pada Gereja Katedral, Semarang. *AGORA: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Arsitektur*, 15(2), 39–52. <https://doi.org/10.25105/agora.v15i2.2026>
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. CV Nata Karya.
- Sitopu, F. L. M., & Yuniarto, B. (2015). Pengujian direct evaporative cooling posisi vertikal dengan aliran searah. *Jurnal Teknik Mesin S-1*, 3(3), 345–351.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, Fitri, A., Kuswandi, S., & Sastri, L. (2023). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugini. (2014). *Kenyamanan termal ruang: Konsep dan penerapan pada desain*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tartarini, F., Schiavon, S., Cheung, T., & Hoyt, T. (2020). CBE thermal comfort tool: Online tool for thermal comfort calculations and visualizations. *SoftwareX*, 12, Article 100563. <https://doi.org/10.1016/j.softx.2020.100563>
- Vedavarz, A., Kumar, S., & Hussain, M. I. (2007). *HVAC: Handbook of heating, ventilation and air conditioning for design and implementation*. Industrial Press.
- Watt, J. R., & Brown, W. K. (1997). *Evaporative air conditioning handbook* (3rd ed.). Fairmont Press.

World Meteorological Organization. (2019). *The global climate in 2015–2019*. World Meteorological Organization.

Zulfiana, I. S. (2019). Kenyamanan termal adaptif rumah tinggal di Kota Timika-Papua. *Jurnal Teknologi Terpadu*, 7(2), 130–134.

Zurairhan, Azizah, C., & Yanis, M. (2024). Analisa kenyamanan termal pada ruang belajar Fakultas Teknik Universitas Almuslim dengan metode CBE Thermal Comfort Tool. *Jurnal Sains Riset*, 14(1)